



Dampak Sosial dan Ekonomi Aktifitas Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Bumi Mekar Tani di Desa Jadi Mulya I, Kecamatan Nibung, Kabupaten Musi Rawas Utara

Eby Elwi

Fakultas Pertanian, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia, ebyelwi99@yahoo.com

Corresponding Author: ebyelwi99@yahoo.com

Abstract: *This study aims to determine the Social Impact and Economic Activities of the Oil Palm Plantation Company PT. Bumi Mekar Tani in Jadi Mulya I Village, Kec. Nibung, North Musi Rawas Regency. This research is research that uses descriptive qualitative research methods, namely research that seeks to describe or describe the object under study based on facts in the field. The result of this research is that the Oil Palm Plantation Company, PT. Bumi Mekar Tani provides social and economic impacts to the people of Jadi Mulya I Village. The Social Impact consists of: Plantation Company PT. Bumi Mekar Tani in Jadi Mulya I Village has social impacts such as conflict. The conflicts that occur are in the form of overlapping land issues, namely the struggle for land rights between indigenous people and plantation companies, minor conflicts between plantation audits and transportation service providers, Migration of Population to Jadi Mulya I Village occurs due to economic factors, namely: reduced community welfare, income which is still lacking. the occurrence of conflicts, namely: overlapping land between the community and the plantation company.*

Keyword: *Social and Economic Impact, Company, Plantation.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak Sosial dan Ekonomi aktifitas Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Bumi Mekar Tani di Desa Jadi Mulya I, Kecamatan Nibung, Kabupaten Musi Rawas Utara. Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan atau menjabarkan objek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada dilapangan. Hasil dari penelitian ini bahwa Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Bumi Mekar Tani memberikan dampak sosial dan ekonomi kepada masyarakat Desa Jadi Mulya I. Dampak Sosial tersebut terdiri dari : Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Mekar Tani di Desa Jadi Mulya I menimbulkan dampak Sosial seperti konflik. Adapun konflik yang terjadi berupa masalah tumpang tindih lahan yaitu perebutan hak lahan antara masyarakat asli dengan pihak perusahaan perkebunan, konflik kecil antara audit perkebunan dengan pihak penyedia jasa angkutan, Migrasi Penduduk ke Desa Jadi Mulya I terjadi karena faktor ekonomi yaitu : kurangnya kesejahteraan masyarakat, pendapatan yang masih kurang. terjadinya pertentangan konflik yaitu : tumpang tindih tanah antara masyarakat dengan pihak perusahaan perkebunan.

Kata Kunci: Dampak Sosial dan Ekonomi, Perusahaan, Perkebunan.

PENDAHULUAN

Pembangunan senantiasa berkembang sejalan dengan perkembangan masyarakat dari ilmu pengetahuan, pembangunan pertanian dan perkebunan memiliki arti penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional sekaligus meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pembangunan disektor pertanian dan perkebunan pada tahap tertentu akan membuat peluang pengembangan agribisnis yang cukup besar, karena bertumpuh diatas landasan keunggulan komparatif dalam memproduksi berbagai bahan mentah berupa komoditas perkebunan, hortikultura, peternakan serta peluang pasar baik dalam maupun luar negeri (Sutawi, 2003). Peluang-peluang agribisnis yang tercipta akan menimbulkan stimulan terhadap investasi dibidang agribisnis, yang diikuti dengan berdirinya perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit. Berdirinya perusahaan-perusahaan di suatu daerah tertentu akan berpengaruh secara makro terhadap kondisi perekonomian nasional serta memiliki dampak terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitar perusahaan-perusahaan itu didirikan.

Selain itu di Indonesia, Perusahaan Perkebunan menjadi salah satu sektor utama dalam tatanan ekonomi. Perusahaan Perkebunan dalam banyak kasus memiliki posisi dominan dalam pembangunan sosial ekonomi. Sektor Perkebunan ini berdampak sangat signifikan dalam arti positif maupun negatif. Dalam dampak positif yaitu sektor perkebunan ini mampu meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD), menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, meningkatkan ekonomi dan pembangunan. Sedangkan dampak negatif dalam ranah sosial, lingkungan, politik dan budaya yang ditimbulkan sektor industri ini pun sangat luar biasa. Hal itu terjadi karena pemerintah tidak memiliki strategi jitu untuk menyelamatkan kepentingan pelestarian hidup dan kepentingan penduduk lokal.

Sehubungan dengan uraian diatas, berdirinya PT. Bumi Mekar Tani sebagai salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berada di Desa Jadi Mulya I, Kecamatan Nibung, Kabupaten Musi Rawas Utara, tentu memiliki pengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat disekitar lokasi perkebunan PT. Bumi Mekar Tani tersebut. Perubahan yang terjadi akibat berdirinya perkebunan kelapa sawit akan menimbulkan Dampak Sosial dan Ekonomi, adapun Dampak Sosial yang terjadi adalah berubahnya gaya hidup masyarakat yang dimaksudkan disini adalah bagaimana manusia dan masyarakat itu hidup, bekerja, bermain dan berinteraksi satu dengan lain, perubahan budaya yaitu sistem nilai, norma dan kepercayaan. Contohnya, dengan adanya suatu aktifitas industri dan proyek, irama kerja penduduk menjadi lebih kaku (*rigid*), sehingga tidak lagi memiliki kesempatan untuk turut dalam kegiatan-kegiatan kampung seperti yang pernah mereka lakukan sebelumnya.

Pembangunan Perkebunan kelapa sawit mempunyai dampak ganda terhadap ekonomi wilayah, terutama sekali dalam menciptakan kesempatan dan peluang kerja. Pembangunan perkebunan kelapa sawit ini telah memberikan manfaat, sehingga dapat memperluas daya penyebaran pada masyarakat sekitarnya. Semakin berkembangnya perkebunan kelapa sawit, semakin terasa dampaknya terhadap tenaga kerja yang bekerja pada sektor perkebunan dan sektor turunannya. Dampak tersebut dapat dilihat dari peningkatan pendapatan masyarakat petani, sehingga meningkatnya daya beli masyarakat pedesaan, baik untuk kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder.

PT. Bumi Mekar Tani Merupakan salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit yang besar, memiliki luas area perkebunan sekitar 332,176 Hektare tersebar diantara Kabupaten Musi Rawas Utara sampai Kabupaten Musi Rawas dengan jumlah petani yang memilik 155 orang yang tersebar di beberapa wilayah di Musi Rawas Utara melalui koperasi

Plasma Mitra Bersama yang tergabung dalam tiga kelompok tani masing-masing kelompok tani usaha baru, teluk bone dan hidup baru.

Dengan berdirinya perusahaan perkebunan PT. Bumi Mekar Tani berpengaruh pada kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di sekitar perusahaan perkebunan tersebut. Mengingat saat ini kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di sekitar perusahaan perkebunan PT. Bumi Mekar Tani masih belum optimal. Terlebih perusahaan tersebut berdiri sejak tahun 2005 silam.

Dengan adanya perusahaan perkebunan PT. Bumi Mekar Tani masyarakat mengharapkan adanya perhatian perusahaan terhadap masyarakat yang dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian yaitu :

1. Perubahan perilaku masyarakat
2. Masih kurang terserapnya tenaga kerja dari masyarakat sekitar perusahaan perkebunan PT. Bumi Mekar Tani karena minimnya tenaga ahli.
3. Potensi Konflik

Dengan mengacu pada indentifikasi masalah diatas maka peneliti mengambil judul Skripsi Dampak Sosial dan Ekonomi Aktifitas Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Bumi Mekar Tani di Desa Jadi Mulya I, Kecamatan Nibung, Kabupaten Musi Rawas Utara.

KAJIAN PUSTAKA

Dampak

Dampak adalah sebagai suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat suatu aktifitas. Aktifitas tersebut dapat bersifat alamiah, baik kimia, fisik dan biologi (Soemarwoto 2009:38).

1. Dampak Sosial

Dampak sosial merupakan perubahan yang terjadi pada manusia dan masyarakat yang diakibatkan oleh aktifitas pembangunan atau kalau menurut istilah PP 51/1993 disebut sebagai rencana usaha atau kegiatan. Perubahan itu menurut Armour meliputi Aspek-Aspek :

- a. Cara hidup (way of life) termasuk di dalamnya bagaimana manusia dan masyarakat itu hidup, bekerja, bermain dan berinteraksi satu dengan lain.
- b. Budaya termasuk didalamnya sistem nilai, norma dan kepercayaan. Contohnya, dengan adanya suatu aktifitas industri dan proyek, irama kerja penduduk menjadi lebih kaku (*rigid*), sehingga tidak lagi memiliki kesempatan untuk turut dalam kegiatan-kegiatan kampung seperti yang pernah mereka lakukan sebelumnya.
- c. Komunitas meliputi struktur penduduk, kohesi sosial, stabilitas masyarakat, estetika, sarana dan prasarana yang diakui sebagai fasilitas publik oleh masyarakat yang bersangkutan. Seringkali kehadiran proyek yang menimbulkan dampak perpindahan penduduk menimbulkan renggangnya kohesi sosial serta kerawanan sosial. Mereka harus pindah ketempat lain yang tidak selalu sama dengan tetangga sebelumnya.

2. Dampak Ekonomi

Melalui pembangunan ekonomi, pelaksanaan kegiatan perekonomian akan berjalan lebih lancar dan mampu mempercepat proses pertumbuhan ekonomi. Adanya pembangunan ekonomi dimungkinkan terciptanya lapangan pekerjaan yang dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga akan mengurangi pengangguran. Terciptanya lapangan pekerjaan dari pembangunan ekonomi secara langsung memperbaiki tingkat pendapatan nasional.

Menurut Anton M. Mulyono (2001 : 26), Aktivitas artinya “kegiatan atau keaktifan”. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktifitas.

Menurut Sriyono aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. (Rosalia, 2005:2).

Aktifitas

Aktivitas siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar. Kegiatan – kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas – tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerjasama dengan siswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, aktivitas artinya adalah “kegiatan/keaktifan”. W.J.S. Poewadarminto menjelaskan aktivitas sebagai suatu kegiatan atau kesibukan. S. Nasution menambahkan bahwa aktivitas merupakan keaktifan jasmani dan rohani dan kedua-keduanya harus dihubungkan.

Perusahaan

Menurut pendapat Swastha dan Sukojo (2002:12) definisi atau pengertian perusahaan adalah suatu organisasi produksi yang menggunakan dan mengkoordinir sumber-sumber ekonomi untuk memuaskan kebutuhan dengan cara yang menguntungkan.

Dalam undang-undang No. 8 Tahun 2004 tentang perkebunan, yang dimaksud dengan Tanaman tertentu adalah tanaman semusim dan atau tanaman tahunan yang karena jenis dan tujuan pengelolaannya ditetapkan sebagai tanaman perkebunan.

Konsepsional

Dampak Sosial dan Ekonomi Aktifitas Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit adalah perubahan atau efek yang terjadi akibat adanya kegiatan perusahaan perkebunan baik berbentuk Dampak Sosial maupun Dampak Ekonomi yang menyebabkan terjadinya perubahan pendapatan, kesempatan berusaha, pola masyarakat sekitar areal Perusahaan Perkebunan dan lain sebagainya.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan atau menjabarkan objek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada dilapangan. Dengan menggunakan key informan dan informan sebagai sumber data, data-data yang disajikan menggunakan data primer dan skunder melalui wawancara, buku-buku, dan internet, kemudian teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif model interaktif dari Miles Huberman dan Saldana (2014:33).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Sosial

1. Perubahan Perilaku Masyarakat

Pengertian perubahan perilaku masyarakat dalam penelitian ini adalah, perubahan yang terjadi pada masyarakat sesuai apa yang mereka pelajari baik dari keluarga, teman, sahabat ataupun belajar dari diri mereka sendiri, proses pembelajaran diri inilah yang nantinya akan membentuk seseorang tersebut, sedangkan pembentukan tersebut sangat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan orang tersebut baik dalam kesehariannya ataupun dalam keadaan tertentu. Perubahan perilaku masyarakat terdiri dari:

- a. Bersih desa/ kerja bakti

Perubahan Perilaku Sosial Budaya Masyarakat sebagai akibat adanya aktifitas perusahaan perkebunan PT. Bumi Mekar Tani. Dengan adanya masyarakat yang bekerja sebagai karyawan perusahaan perkebunan, intensitas kegiatan kerja bakti lebih cenderung kurang dilaksanakan karena bertentangan dengan jadwal Sip kerja mereka. Seperti diketahui bahwa mayoritas masyarakat yang bekerja pada Perusahaan Perkebunan adalah laki-laki. hal tersebut sesuai dengan wawancara dengan kepala desa Jadi Mulya I Bapak sihan.

b. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan yang biasanya dilakukan adalah yasinan yang diadakan setiap hari jum'at siang yang dalam proses pelaksanaannya tidak bisa maksimal dihadiri oleh beberapa masyarakat, khususnya ialah ibu-ibu karena mereka harus bekerja menjadi tenaga harian lepas pada perusahaan perkebunan

hal tersebut sesuai dengan wawancara dengan Ibu Siti masyarakat Desa Jadi Mulya I.

2. Potensi Konflik

Pengertian Potensi Konflik dalam penelitian ini adalah potensi pertentangan antara masyarakat Desa Jadi Mulya I, sebagai akibat adanya perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Bumi Mekar Tani. Adanya potensi konflik dalam diri seseorang atau sekelompok orang ditandai oleh adanya perasaan tertekan karena perbuatan pihak lawan, yang dalam keadaan mana si pelaku tidak mampu untuk melawan atau menolaknya, dan bahkan tidak mampu menghindarinya. Dalam keadaan tersebut si pelaku mengembangkan perasaan kebencian yang terpendam terhadap pihak lawan, yang perasaan kebencian tersebut bersifat akumulatif oleh perbuatan-perbuatan lain yang merugikan dari pihak lawannya.

Aktifitas perusahaan perkebunan PT. Bumi Mekar Tani tidak dapat dipungkiri menimbulkan dampak Sosial seperti terjadinya konflik. Konflik yang pernah terjadi pada Desa Jadi Mulya I adalah Masalah tumpang tindih lahan Tumpang tindih lahan merupakan perbedaan pendapat, nilai kepentingan mengenai letak, batas dan luas bidang tanah yang diakui satu pihak tertentu yang tidak atau belum dilekati hak (tanah Negara), masalah yang terjadi antara perusahaan perkebunan dengan warga sekitar perkebunan adalah ketidakmauan warga menyerahkan tanahnya kepada pihak perusahaan perkebunan untuk dibeli dan dijadikan perkebunan kelapa sawit.

Masyarakat asli tetap mempertahankan tanahnya, padahal pihak perusahaan beretikat baik untuk membeli tanah tersebut sesuai harga yang berlaku. Konflik ini terjadi pada area perkebunan PT. Bumi Mekar Tani yang melibatkan Para Audit Perkebunan PT. Bumi Mekar Tani dengan warga asli Desa Jadi Mulya I.

Proses penyelesaian pertentangan tanah/sengketa tanah yang diambil oleh kedua pihak yaitu antara Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Bumi Mekar Tani dengan Warga Desa Jadi Mulya I

dilakukan dengan cara damai sehingga mencapai mufakat. Hasil kesepakatan tersebut menegaskan bahwa tanah tersebut bisa dibeli oleh pihak perusahaan dan digunakan sebagai perkebunan kelapa sawit.

Sama halnya dengan konflik yang terjadi antara perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Bumi Mekar Tani, dengan masyarakat pemilik tanah, konflik yang terjadi diantara kedua pihak tersebut dapat diselesaikan tanpa kekerasan yaitu dengan musyawarah bersama sampai mencapai hasil yang diinginkan oleh kedua belah pihak.

Potensi konflik sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia ketika orang memperebutkan sebuah area mereka tidak hanya memperebutkan sebidang tanah saja, namun juga sumber daya alam. Konflik merupakan kenyataan hidup, tidak terhindarkan dan sering bersifat kreatif. Konflik terjadi ketika tujuan masyarakat tidak sejalan. Berbagai perbedaan pendapat dan konflik biasanya bisa diselesaikan tanpa kekerasan, dan sering menghasilkan situasi yang lebih baik bagi sebagian besar atau semua pihak yang terlibat (Fisher, 2001).

3. Migrasi Penduduk

Dalam Penelitian ini yang dimaksud migrasi penduduk adalah perpindahan penduduk dari dalam desa Jadi Mulya I menuju luar desa Jadi Mulya I atau dari luar desa Jadi Mulya I masuk ke dalam desa Jadi Mulya I yang mempunyai tujuan mencari lapangan pekerjaan. Dengan adanya Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Bumi Mekar Tani maka banyak orang atau penduduk bermigrasi ke wilayah tersebut dengan proses migrasi sebagai berikut :

- a. Proses migrasi ia menetap disuatu wilayah
- b. Proses migrasi hanya sementara diwilayah itu sewaktu-waktu ia dapat kembali lagi ke wilayah asalnya.
- c. Hanya sekedar berlibur diwilayah itu.

Proses keberangkatan migrasi bisa dilakukan dengan cara-cara tertentu misalkan kalau imigran hanya satu orang bisa melakukannya dengan naik sepeda motor, kalau imigran dengan banyak orang satu keluarga bisa melakukannya dengan naik kendaraan beroda empat.

Faktor utama yang menyebabkan terjadinya migrasi penduduk di Desa Jadi Mulya I adalah Faktor Ekonomi, mereka membutuhkan banyak biaya untuk membiayai kelangsungan hidup mereka. Mengingat saat ini mahal sekali bahan kebutuhan pokok. ditambah lagi kondisi alam dan cuaca yang tidak mendukung untuk proses Perkebunan atau pertanian. Untuk itu sebagian masyarakat dari luar Desa Jadi Mulya I bermigrasi masuk ke dalam Desa Jadi Mulya I untuk mencari lapangan pekerjaan.

4. Sarana dan Prasarana

Kondisi sarana dan prasarana seperti jalan, jembatan dan sarana prasarana lainnya sebelum adanya perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Bumi Mekar Tani masih belum baik, yaitu kondisi jalan yang belum di semenisasi kemudian jembatan yang masih terbuat dari kayu.

Namun setelah berdirinya perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Bumi Mekar Tani terdapat perubahan pada kondisi sarana dan prasarana khususnya yaitu jalan dan jembatan. Kondisi jalan menjadi baik karena dilakukan semenisasi dan jembatan dibangun menjadi beton.

Dengan perubahan kondisi sarana dan prasarana yang ada masyarakat merasakan manfaat yang begitu besar, masyarakat menjadi lebih mudah dalam kegiatan pertanian dan perkebunan tidak perlu lagi melewati jalanan yang becek atau berlumpur yang menghambat proses tersebut.

Dampak Ekonomi

Dampak Ekonomi merupakan dampak karena kurang terlaksananya pelaksanaan kegiatan perekonomian yang dapat menghambat proses pertumbuhan ekonomi yang terdiri dari : PT. Bumi Mekar Tani sebagai perusahaan yang aktifitasnya sebagian ada yang berdekatan dengan masyarakat, maka haruslah memiliki program Pengembangan masyarakat yaitu disebut Pemberdayaan Masyarakat (Community Development) yang juga bagian dari Corporate Social Responsibility (CSR), yaitu dimana perusahaan berupaya mengaktualisasi potensi yang sudah dimiliki oleh masyarakat dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan masyarakat yang menekankan pada pentingnya masyarakat local yang mandiri sebagai suatu system yang mengorganisir diri mereka sendiri. Serta pengembangan masyarakat didefinisikan sebagai suatu proses yang dirancang untuk menciptakan kemajuan kondisi ekonomi dan sosial bagi seluruh warga masyarakat dengan partisipasi aktif dan sejalan mungkin menumbuhkan prakarsa masyarakat itu sendiri.

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Merupakan kegiatan yang dilakukan oleh PT. Bumi Mekar Tani untuk menjalin hubungan yang harmonis dan kondusif dengan masyarakat

sekitar, sehingga keberadaan PT. Bumi Mekar Tani dapat memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat.

Dari data yang ada pada perusahaan dimana klasifikasi zone komunitas untuk kegiatan Pemberdayaan Masyarakat PT. Bumi Mekar Tani dibagi menjadi 4 (empat) yaitu lingkaran 1, lingkaran 2, lingkaran 3, dan lingkaran 4.

Dalam upaya meningkatkan dan menunjang kesejahteraan masyarakat Desa Jadi Mulya I, dari pihak Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Bumi Mekar Tani telah melakukan dan melaksanakan bantuan pada tahun 2015 melalui program pemberdayaan masyarakat, antara lain :

1. Bidang pendidikan
 - a. Memberikan bantuan dalam bentuk buku, tas, kepada seluruh siswa SD dan madrasah ibtidaiyah yang ada di Desa Jadi Mulya I.
 - b. Bantuan pada pembangunan infrastruktur sekolah berupa pengecatan sekolah dasar.
2. Bidang ekonomi
 - a. Bantuan kepada UKM (Usaha Kecil Menengah).
 - b. Bantuan kepada Bengkel berupa pemberian alat-alat/perkakas bengkel.
3. Bidang Kesehatan
 - a. Penyuluhan HIV/AIDS
 - b. Penyuluhan Ibu Hamil
 - c. Donor Darah
 - d. Perbaikan Posyandu
4. Bidang Infrastruktur
Perbaikan jalan dari poros Jalan propinsi sampai Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit.
5. Bidang Keagamaan
 - a. Bantuan dana untuk pembelian alat sarana Majelis Ta'lim Desa Jadi Mulya I.
 - b. Bantuan Warles, Cangkul untuk fasilitas pemakaman Muslimin di Desa Jadi Mulya.

KESIMPULAN

Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Bumi Mekar Tani memberikan dampak Sosial dan Ekonomi. Hal tersebut dapat diidentifikasi dari :

1. Dampak Sosial
Keberadaan perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Bumi Mekar Tani di Desa Jadi Mulya I, menimbulkan perubahan perilaku sosial budaya masyarakat, seperti : kurang terlaksananya program bersih desa/ kerja bakti dilingkungan Desa Jadi Mulya I, kurangnya partisipasi masyarakat akan rukun kematian, serta kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan.
2. Dampak Ekonomi
Perusahaan Perkebunan PT. Bumi Mekar Tani telah meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengadaan program-program yang dilaksanakan secara berkelanjutan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat, seperti pembagian fasilitas pendidikan dan kesehatan kepada sekolah dan posyandu, pemberian pinjaman modal bagi UKM, penyuluhan kesehatan, pengembangan sarana olahraga, sarana ibadah, maupun sarana pendidikan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Arimbi dan Santosa, 2003 *Peran yang berkedudukan*. Jakarta, PT Grafindo Persada
- Friedmann. 1992. *Empowerment, The Politics of Alternative Development*. Cambridge Mass Black Will Publisher

- Milles, Matthew, B.A. Michael Huberman, Saldana. 2014. *Analisi Data Kualitatif*. Penerjemah Tjetjep Rohendi Rohidi. UI Press. Jakarta.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Salman, Darmawan. 2002. *Apa dan Bagaimana Pemberdayaan Masyarakat*, Makalah, PSKMP Unhas, Makasar.
- Sugiyono, 2003. *Metode Penelitian Administrasi Cetakan ke-16*, Alfabeta, Bandung
- Usman, Husain dan Seriady Akbar, Purnomo, 2003. *Metode Penelitian Sosial*, PT. Bumi Aksara, Bandung
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi* Bandung : Alfabeta
- Fathon, Abdurrahmat, 2005, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* Garut : Rineka Cipta
- Sugiyono, 2010 *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Kartini, Dwi. 2009. *Corporate social Responsibility*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Mulyanto H.R. 2007. *Ilmu Lingkungan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soedarsono, J. 2002. *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. Jakarta: Prenhalindo.
- Soedarsono, Bambang. 1990. *Perkembangan Masyarakat Akibat Pertumbuhan Industri di daerah*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Siahaan, NHT. 2004. *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.